

POLRI

Biddokkes Polda Sumbar Jemput Bola Layani 40 Pengungsi Banjir, Keluhan Didominasi Demam hingga Hipertensi

Dina Syafitri - PADANG.POLRI.NET

Mar 2, 2026 - 22:56



Padang, Sumbar — Personel medis Biddokkes Polda Sumatera Barat melakukan pelayanan kesehatan keliling di sejumlah titik pengungsian banjir pada Senin (2/3/2026).

Sedikitnya 40 warga tercatat mengalami gangguan kesehatan, mulai dari demam, gatal-gatal, flu, batuk, hingga hipertensi akibat kelelahan dan stres pascabencana.

Pelayanan dilakukan secara aktif dengan metode jemput bola di empat lokasi krusial, yakni Posko Huntara, Lumin, Nanggalo, dan Tabing Banda Gadang. Tim medis menyusuri tenda-tenda pengungsian untuk memastikan warga terdampak mendapat pemeriksaan serta obat-obatan tanpa harus datang ke pos layanan kesehatan.

Plt Kabiddokkes Poldasumbar, AKBP dr. Faisal, mengatakan sebagian besar keluhan muncul akibat paparan air banjir dalam waktu lama serta kondisi lingkungan yang belum sepenuhnya bersih.

“Kami mendapati sekitar 40 warga mengeluhkan demam, gatal-gatal, hingga hipertensi yang meningkat akibat stres pascabencana. Ada juga anak-anak yang mulai terserang flu dan batuk. Fokus kami memastikan mereka segera mendapat penanganan medis agar kondisi tidak memburuk,” ujar Faisal di sela kegiatan.

Menurutnya, cuaca ekstrem dan kelelahan selama masa pengungsian turut memicu penurunan daya tahan tubuh warga. Karena itu, tim Biddokkes terus bersiaga guna mengantisipasi potensi peningkatan kasus penyakit di fase pemulihan.

Sementara itu, Kabid Humas Poldasumbar, Kombes Pol Susmelawati Rosya, menegaskan pelayanan kesehatan tersebut merupakan bagian dari operasi kemanusiaan Poldasumbar di wilayah terdampak banjir.

“Kapolda Sumbar menekankan setiap personel harus hadir sebagai pelayan masyarakat dalam situasi sesulit apa pun. Melalui bakti kesehatan ini, kami ingin warga merasakan kehadiran Polri di tengah masa pemulihan,” kata Susmelawati.

Hingga sore hari, tim medis masih melakukan pemantauan di lokasi pengungsian. Poldasumbar memastikan pelayanan kesehatan gratis akan terus diberikan selama masa tanggap darurat dan pemulihan pascabanjir di wilayah Sumatera Barat.

(Berry)